

**ANALISIS BENTUK PENYAJIAN DAN MAKNA NYANYIAN O
NAI GO DALAM LORANG (RATAPAN) PADA PERAYAAN
JUMAT AGUNG DI GEREJA STASI BAWE, PAROKI DAMPEK,
KECAMATAN LAMBA LEDA, KABUPATEN MANGGARAI
TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

KAROLUS RANA KABUN
NIM : 17116004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

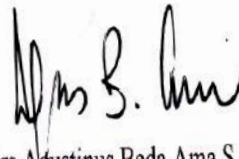
Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing I



Stanislaus Banga Tolan, S.Sn, M.Sn
NIDN : 0813116401

Pembimbing II



Drs. Agustinus Beda Ama, S.sn, M.Si
NIDN : 0813025701

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn
NIDN : 0821086601

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini Telah Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Musik, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, pada Hari/Tanggal ..

Dewan Penguji :

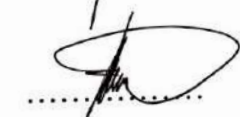
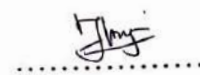
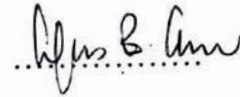
Ketua
Stanislaus Sanga Tolan, S. Sn., M.Sn
NIDN: 0813116401

Sekretaris
Drs. Agustinus Beda Ama, S. Sn., M.Si
NIDN: 0813025701

Penguji I
Flora Ceunfin, S. Sn., M.Sn
NIDN: 0821086601

Penguji II
Melkior Kian, S. Sn., M.Sn
NIDN: 0805016701

Penguji III
Stanislaus Sanga Tolan, S. Sn., M.Sn
NIDN: 0813116401



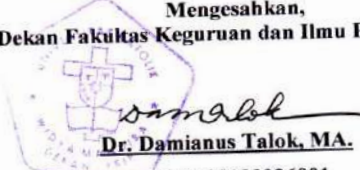
Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Musik


Flora Ceunfin, S. Sn., M.Sn
NIDN: 0821086601

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dr. Damianus Talok, MA.

NIDN: 08120226001

MOTTO

**“SEMUA BERBICARA ,
APA YANG DIKATAKAN
DAN
BAGAIMANA MENGATAKANYA”**

PERSEMBAHAN

Karunia ini ku persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria pelindung dan penopang hidupku
2. Untuk Bapak Kornelis Domen dan Mama Elisabeth Setia Ndo serta kk Menti, kk Yudith, kk Wens, adik Rolin, dan adik Karni, Trimakasih untuk segala doa dan motivasi
3. Sahabat Wahyu, Herman, Dofri, Carli, Rio, Darson, dan semua Teman angkatan 2016 dan juga teman-teman kos 04;20 serta sahabat terbaik itak yang telah memberi bantuan dan dukungan serta motivasi dengan cara masing-masing
4. Almamater tercinta Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Program Studi Pendidikan Musik.

**ANALISIS BENTUK PENYAJIAN DAN MAKNA NYANYIAN O NAI GO
DALAM LORANG PADA PERAYAAN JUMAT AGUNG DI GEREJA STASI
BAWE, PAROKI DAMPEK, KECAMATAN LAMBA LEDA KABUPATEN
MANGGARAI TIMUR**

ABSTRAK

Oleh : Karolus Rana Kabun

Lorang merupakan tradisi masyarakat Manggarai yaitu nyanyian ratapan bagi orang yang meninggal yang mempunyai ciri khas tersendiri dimana lorang ini merupakan ungkapan kesedihan yang mendalam atas kepergian orang yang dicintai yang dituangkan dalam bentuk nyanyian ratapan dan dilaksanakan dalam perayaan Jumat Agung. Bentuk penyajian *lorang* merupakan hal yang sangat mendukung dalam pembawaan lorang sehingga pembawaan lorang bisa menyentuh perasaan kalbuh orang yang mendengarnya dan menuntun umat untuk mendalami kematian Yesus dalam tradisi masyarakat setempat. Nyanyian *O Nai Go* adalah salah satu lagu dari buku *Dere Serani* yang memiliki makna yang mendalam yang menjadi salah satu lagu dalam pembawaan *Lorang* di Gereja Stasi Bawe, Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur.

Permasalahan yang diangkat dalam penulisan ini adalah bagaimana bentuk Penyajian *lorang* dalam perayaan Jumat Agung dan apa makna nyanyian *O nai Go* dalam *Lorang* pada perayaan Jumat Agung di Gereja Stasi Bawe, Paroki Dampek, Kecamatan Lamba Leda, Kabupaten Manggarai Timur. Adapun objek penelitiannya yakni tiga Nara Sumber dan enam Peratap yang Berdomisili di wilayah Paroki St Petrus-Paulus Dampek yang berperan penting dalam Perayaan Jumat Agung di Paroki dan Stasi Bawe. Adapun tujuan penulisan yaitu untuk mengetahui bagaimana bentuk penyajian *Lorang* dan apa makna nyanyian *O Nai Go* dalam *lorang*. Penulisan ini bersifat kualitatif, data yang akan diperoleh dari penelitian ini berdasarkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa bentuk penyajian *lorang* dalam perayaan Jumat Agung di Stasi Bawe, Paroki St. Petrus dan Paulus Dampek merupakan Musik Vocal yang dibawakan secara berkelompok yang terbagi atas bagian *Cako* dan bagian *Wale* serta mengalami akulturasi antara kebudayaan setempat dengan gereja yang di mana dalam bentuk penyajian lorang ini disesuaikan dengan ratapan dalam Kisah sengsara dan wafat Yesus namun lagu ratapannya menggunakan lagu ratapan lokal daerah Manggarai yang sesuai dengan budaya daerah setempat. lagu *O Nai Go* dalam *Lorang* memiliki makna konotasi dan denotasi yang baik yang mengungkapkan sikap pasrah serta penyesalan dan permohonan tobat.

Kata Kunci : *Lorang*, Bentuk Penyajian *Lorang*, Makna nyanyian *O Nai Go* dalam *Lorang*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Bentuk Penyajian dan Makna Nyanyian *O Nai Go* dalam *Lorang* (Ratapan) pada perayaan Jumat Agung di gereja stasi Bawe, Paroki Dampek, Kecamatan Lamba Leda, Kabupaten Manggarai Timur

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini ada begitu banyak kesulitan dan hambatan yang dialami, namun berkat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan tinggi pada lembaga pendidikan ini.
2. Bapak Dr. Damianus Talok M.A, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Ibu Flora Ceunfin,S.Sn,M.Sn selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah memberikan dorongan dan arahan.
4. Bapak Melkior Kian, S. Sn.,M.Sn Selaku sebagai penguji 2 sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan ini.

- 5 Bapak Stanislaus Sanga Tolan,S.Sn,M.Sn, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6 Bapak Drs.Agustinus Bada Ama,S.Sn,M.Si, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan membagi pengetahuan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini
8. Bapak Fransiskus X. Mau, S.T, Selaku Pegawai Tata Usaha program Studi Pendidikan Musik yang telah mengambil bagian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Kornelis Domen dan ibu Elisabet Setia , kakak,adik serta sahabat dan teman-teman yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. RD.Tarsisius Tombor,Pr, Bapak Bernadus Banus,dan Bapak Fransiskus Ompor yang sudah bersedia menjadi Narasumber guna menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu Anastasia Ina, Ibu Kornelia Hatia, ibu Petronela Nuria, ibu Lusiana Mina, ibu Maria Fatima, dan ibu Herlina Elin yang telah bersedia menjadi peratap dalam Penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 12 Mahasiswa/mahasiswi Program Studi Pendidikan Musik, khususnya teman-teman angkatan 2016 yang dengan caranya masing memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini

Akhirnya penulis mempersembahkan hasil penulisan skripsi ini kepada segenap pihak, semoga dapat memperluas wawasan pembaca tentang *Lorang*.

Kupang ,.....Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	6
LANDASAN TEORITIS.....	6
A. Kebudayaan.....	6
B. Kesenian.....	7
C. Seni Musik.....	8
D. Pengertian Musik Tradisional.....	9
E. Musik Liturgi.....	9
F. Inkulturasi Musik liturgi.....	10
G. Tata perayaan misa inkulturasi Jumat Agung di kabupaten Manggarai.....	11
H. Lorang.....	12
I. Syair dan Notasi lagu O NAI GO dalam Lorang.....	13
J. Bentuk penyajian.....	13
K. Makna.....	14
BAB III.....	16
METODOLOGI PENELITIAN.....	16
A. Pendekatan Penelitian.....	16
B. Metode Penelitian.....	16

C. Lokasi Penelitian	17
D. Subjek Penelitian	17
E. Teknik Pengumpulan Data	17
F. Jenis Data Penelitian	22
G. Alat bantu Penelitian	22
H. Analisis Data	23
BAB IV	25
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Gambaran Umum	25
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data	25
1 Lorang dalam tradisi masyarakat St.Bawe	26
2.Lorang dalam perayaan Jumat Agung di Gereja Stasi Bawe Paroki Santo Petrus Paulus Dampek.....	27
3. Bentuk penyajian lorang pada perayaan jumat agung di gereja Stasi Bawe,paroki Dampek Kecamatan Lamba Leda, Kabupaten Manggarai Timur: ...	33
C. Bentuk Penyajian Dan Makna Nyanyian <i>O nai Go</i> Dalam <i>Lorang</i>	43
1. Bentuk penyajian lagu O Nai Go dalam Lorang.....	43
2. Makna Nyanyian O Nai Go dalam Lorang.....	44
3. Analisis Makna Nyanyian O Nai Go dalam Lorang.....	45
BAB V	49
PENUTUP	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
C. BIODATA NARASUMBER	51
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	57